

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2021).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes, 2021).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Dinkes Sumut, 2019).

Kematian ibu terbanyak diketahui disebabkan oleh akibat lain-lain yang tidak dirinci dan diketahui sebab pastinya (sebanyak 63 orang), akibat perdarahan (67 orang), akibat hipertensi (51 orang), akibat infeksi (8 orang), akibat gangguan sistem peredaran darah (8 orang), serta akibat gangguan metabolik (5 orang) (Dinkes Sumut, 2019).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan ditunggu-tunggu bagi pasangan suami istri. Terdapat proses-proses biologis dasar reproduksi yang diperlukan agar perempuan dapat hamil. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2014).

Nyeri merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada kehamilan khususnya pada trimester II dan III kehamilan. Fenomena nyeri saat ini telah menjadi masalah kompleks yang didefinisikan oleh International Society for The Study of Pain sebagai “pengalaman sensorik dan emosi yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial”. Nyeri menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan stres dan perubahan fisiologis yang drastis selama kehamilan. Nyeri dan kecemasan bekerja secara sinergis, yang saling memperburuk satu sama lain. Fenomena nyeri pada bagian punggung ibu hamil adalah salah satu keluhan yang paling sering dilaporkan di kalangan ibu hamil, bervariasi dari 50% sampai 80% (Purnamasari, 2019).

Banyak ibu hamil yang mengalami nyeri pingang selama kehamilan. Secara umum nyeri pingang pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Peningkatan berat badan dan fisiologi tulang belakang. Adanya kelengkungan tulang belakang ibu hamil yang meningkat ke arah akhir kehamilan dan perubahan postur tubuh (Dewi, 2020).

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan holistik pada Ny. S Umur 24 Tahun Dengan Masalah Sakit Punggung. Atas dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada masalah sakit punggung pada Ny. S
- b. Mahasiswa mampu melakukan antisipasi masalah potensial yang mungkin terjadi pada masalah sakit punggung yang dialami oleh Ny. S
- c. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan asuhan sesuai dengan intervensi yang telah ditentukan pada masalah sakit pinggang

### **C. Ruang Lingkup**

#### **1. Lokasi dan Waktu**

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan ini adalah wilayah di kerja Puskesmas Gunung Tinggi pada tanggal 3 November 2022

#### **2. Subjek Laporan Kasus**

Subjek yang diambil untuk penyusunan Laporan ini adalah Ibu Hamil umur 24 Tahun

#### **3. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik wawancara dan observasi.

##### **a. Wawancara**

Teknik ini dilakukan melalui auto anamnesis dan allow anamnesis dengan pasien, keluarga dan kesehatan lainnya dilibatkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan pasien yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, sehingga diperoleh data yang akurat.

##### **b. Observasi**

Melaksanakan observasi langsung pada pasien dengan melakukan pemeriksaan fisik

##### **c. Studi Kepustakaan**

Membaca dan mempelajari buku-buku sumber, makalah ataupun jurnal yang dapat dijadikan dasar teoritis yang berhubungan dengankasusyangdiambil. Studi kepustakaan dalam tugas ini diambil dari buku-buku sumber dan jurnal.

### **D. Manfaat**

#### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Menjadikan bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan TM 3 dengan sakit punggung.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan holistik ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program study Profesi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan.

## 3. Bagi Penulis

Hasil laporan holistik ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dan bertanggung jawab dalam mengambil kasus, tindakan ,memberikan pelajaran tersendiri dalam mengasah kemandirian ketika menyikapi pasien, mampu belajar menyakini seseorang ketika member penjelasan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada kehamilan.